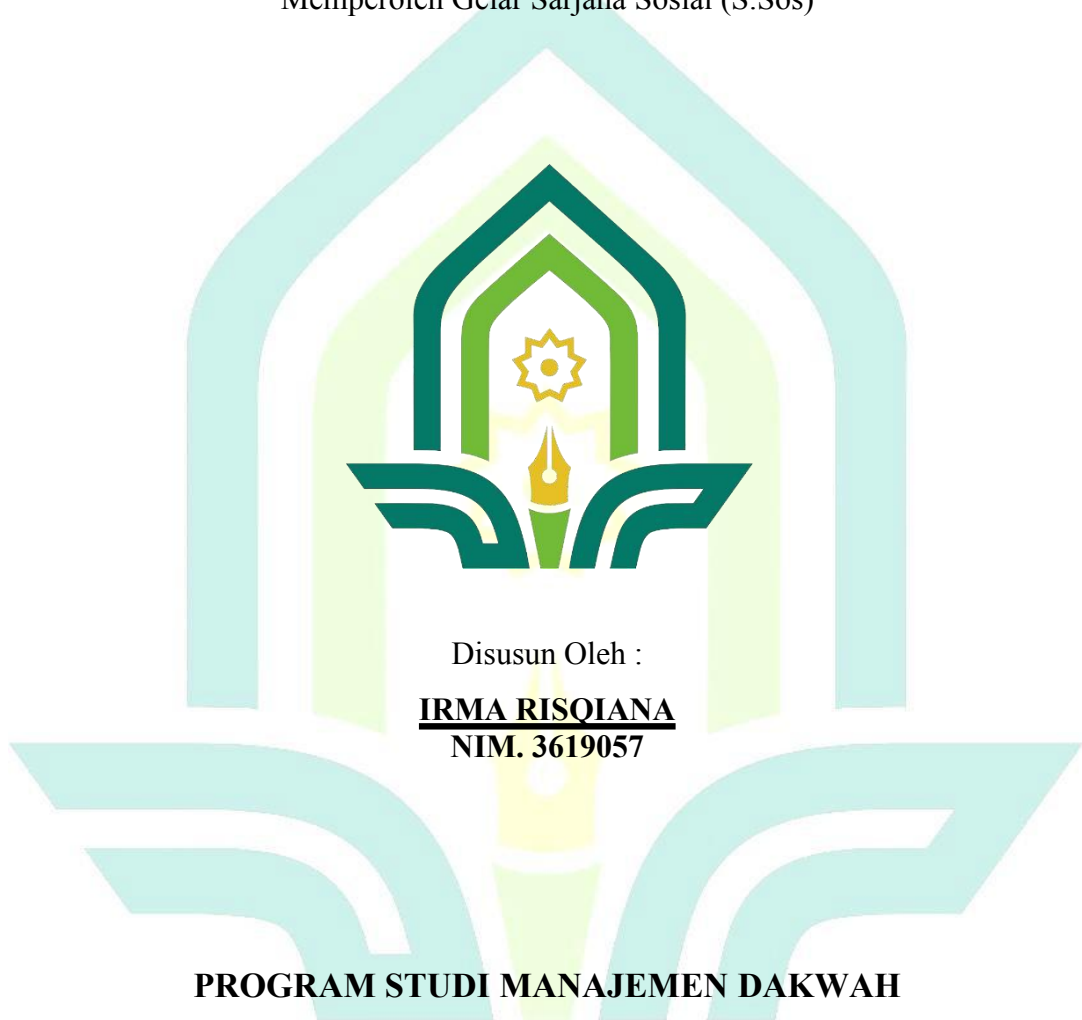


**PERAN KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKALONGAN
DALAM TRANSFORMASI APLIKASI SIWAK MENJADI
APLIKASI E-AIW**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Disusun Oleh :

IRMA RISQIANA
NIM. 3619057

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**PERAN KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKALONGAN
DALAM TRANSFORMASI APLIKASI SIWAK MENJADI
APLIKASI E-AIW**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Disusun Oleh :

IRMA RISQIANA
NIM. 3619057

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irma Risqiana

NIM : 3619057

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul "**PERAN KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKALONGAN DALAM TRANSFORMASI APLIKASI SIWAK MENJADI APLIKASI E-AIW**" adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 10 September 2023

Yang menyatakan,



IRMA RISQIANA
NIM. 3619057

NOTA PEMBIMBING

Kholid Noviyanto, M.A.Hum.

Jl. Pahlawan KM 5 Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah.

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Irma Risqiana

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahidc/q.

Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

di – PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah di adakan penelitian dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi Saudari :

Nama : Irma Risqiana

NIM : 3619057


Judul : “Peran Kementerian Agama Kota Pekalongan dalam Transformasi Aplikasi SIWAK menjadi Aplikasi E-AIW”

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosyahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 20 September 2023

Pembimbing,



Kholid Noviyanto, MA.Hum
NIP. 198810012019031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :


Nama : IRMA RISQIANA
NIM : 3619057
Judul Skripsi : PERAN KEMENTERIAN AGAMA KOTA

PEKALONGAN DALAM TRANSFORMASI APLIKASI SIWAK MENJADI APLIKASI E-AIW

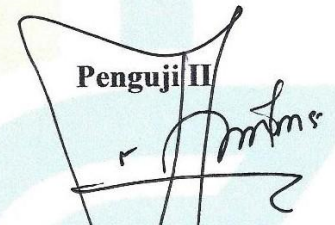
Telah diujikan pada hari Rabu-Kamis tanggal 11-12 Oktober 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) dalam Manajemen Dakwah

Dewan Penguji

Penguji I


Heriyanto, M.S.I
NIP. 19870809 201801 1 001

Penguji II

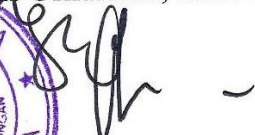

Qomariyah, M.S.I
NIP. 19840723 201903 2 003

Pekalongan, 12 Oktober 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah




Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 19730505 199903 1 002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	إي = ai	إِي = ī
أ = u	أو = au	أُو = ū

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
اَ..اَ..اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِ..إِ..إِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أُ..أُ..أُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ qāla - قِيلَ qīla

4. Ta' Marbutah

Ta' Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta' Marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

5. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*

البر ditulis *al-barr*

6. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

البدويع ditulis *al-badi'*

7. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, harus hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

و	هـ ح	و	Wa innallāha fahuwa khair ar-rāziqīn/
و	و	و	
و	و	و	1 Wa innallāha fahuwa khairurrāziqīn
و	و	و	
و	و	و	Bismillāhi majrehā wa mursāh
و	و	و	
و	و	و	

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, dengan kerendahan hati dan ketulusan kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua penulis Bapak Fadlan dan Ibu Khotijah yang telah membesarkan dan mendukung penulis dalam pendidikan baik secara moril maupun materil, dan senantiasa mendoakan hingga saat ini.
2. Kakak-kakakku dan Segenap Keluarga Besar di Magelang yang senantiasa mensupport penulis dalam proses perkuliahan selama ini.
3. Bpk Kholid Noviyanto, M.A.Hum, selaku Dosen Pembimbing yang sabar memberikan arahan, nasehat, motivasi, semangat dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bpk M. Syarifudin, S.Pd selaku staff penyelenggara Zakat dan Wakaf Kemenag Kota Pekalongan yang dengan tangan terbuka bersedia membantu memberikan informasi dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan staff karyawan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan membantu selama perkuliahan

6. Teman – teman seperjuangan selama mengikuti kelas perkuliaan program studi Manajemen Dakwah
7. Almamater tercinta, UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan



MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka
mengubah diri mereka sendiri.”

(Q.S. Ar-Ra'du ayat 11)



ABSTRAK

Risqiana, Irma. *Peran Kemenag Kota Pekalongan dalam Transformasi Aplikasi Siwak Menjadi Aplikasi E-AIW*. Skripsi FUAD Program Studi Manajemen Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing : Kholid Novianto, M.A.Hum

Kata Kunci : Peran, Transformasi, Sistem Informasi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh desakan kebutuhan kelengkapan literasi wakaf dalam bentuk kemudahan digitalisasi serta meningkatkan kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Pekalongan dalam digital layanan masyarakat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana peran Kemenag Kota Pekalongan dalam transformasi aplikasi siwak menjadi aplikasi e-aiw? (2) Bagaimana kendala Kemenag Kota Pekalongan dalam pengambilan peran dalam transformasi aplikasi siwak menjadi aplikasi e-aiw?.

Tujuan penelitian ini untuk mencari tahu peran dan kendala kemnag kota pekalongan dalam adopsi transformasi aplikasi siwak menjadi aplikasi e-aiw. Metode penelitian ini adalah Kualitatif.

Hasil analisis data yaitu (1) Preran kementerian agama kota pekalongan adalah melakukan pengumpulan data wakaf, melakukan validasi terhadap data wakaf yang telah terkumpul, dan melakukan verifikasi lokasi wakaf untuk memastikan kebenaran data wakaf yang sudah terkumpul. (2) Kendala yang di hadapi Kementerian agama kota pekalongan ada tiga yakni yang pertama adalah kesulitan pengumpulan data wakaf, karena data wakaf terdahullu dalam bentuk hardfile tercecer dan tidak rapi, yang keuda adalah sumber daya manusia di lingkungan kantor Kementerian Agama Kota Pekalongan yang memiliki minat yang rendah dalam bidang wakaf, dan kurangnya sarana prasarana yang memadai untuk kebutuhan pengambilan peran tersebut.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Peran Kemenag Kota Pekalongan dalam Transformasi Aplikasi Siwak Menjadi Aplikasi E-AIW”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda agung kita Rosulullah Nabi Muhammad SAW yang syafaatnya dinanti-nantikan di akhirat kelak. Aamiin. Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada jurusan Menejemn Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Semoga dengan adanya penulisan skripsi ini dapat menjadi sumbangsih ilmu pengetahuan. Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Terima kasih penulis ucapkan kepada :

1. Orang tua penulis Bapak Fadlan dan Ibu Khotijah yang telah mengerahkan semua yang mereka miliki untuk mensupport penulis
2. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuludin, Adab, dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Ibu Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. Bapak Kholid Noviyanto, M.A.Hum. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
7. Bpk M. Syarifudin, S.Pd selaku staff penyelenggara Zakat dan Wakaf Kemenag Kota Pekalongan
8. Teman seperjuangan penulis dan semua pihak yang telah membantu dalam memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa baik dalam penyajian, pemilihan kata-kata, dan pembahasan materi, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna yang disebabkan oleh kekurangan dan keterbatasan dari pengetahuan dan wawasan penulis. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis mengharapkan saran, kritik, dan segala bentuk pengarahannya yang membangun guna memperbaiki skripsi ini.

Pekalongan, 10 September 2023

Penulis,



IRMA RISQIANA
NIM. 3619057

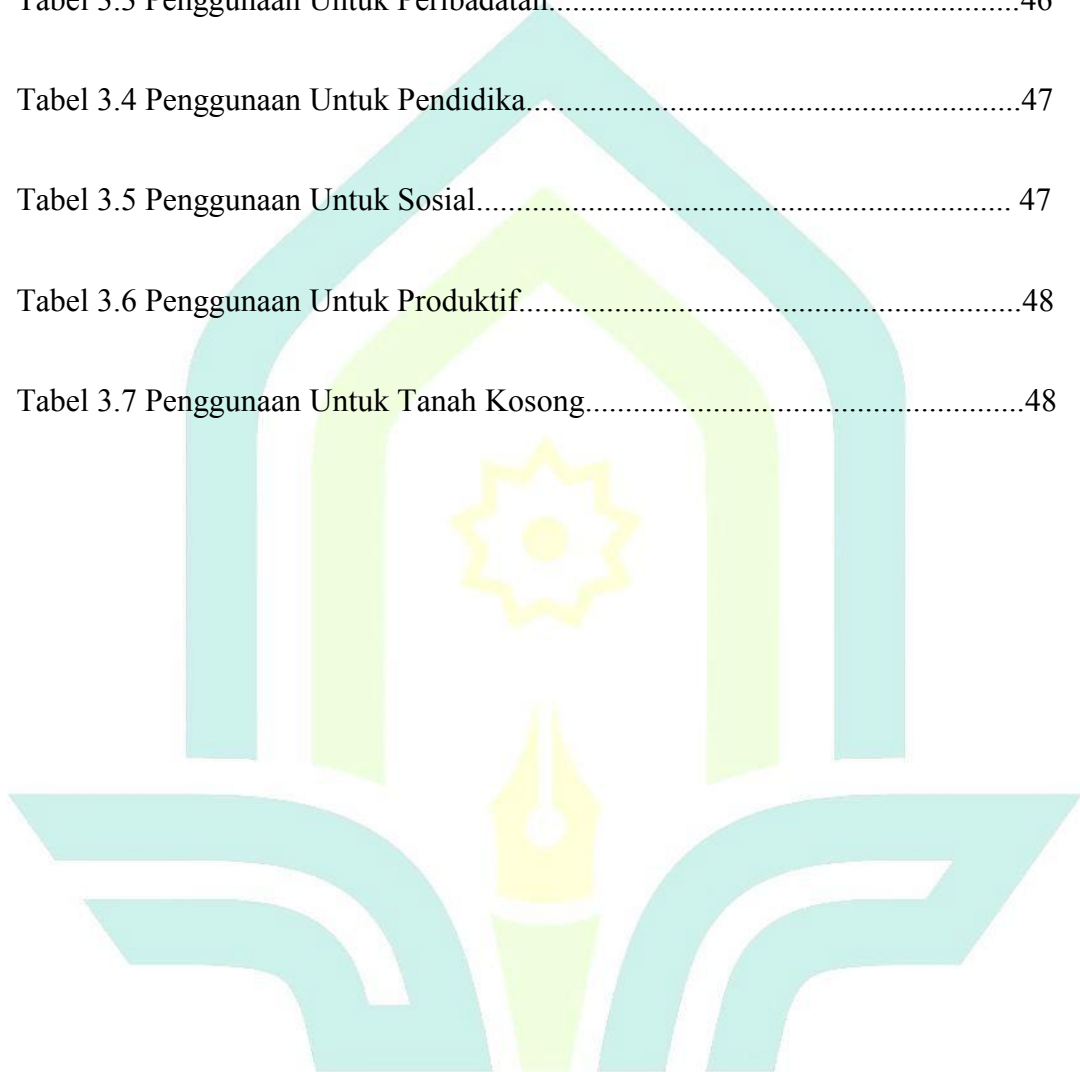
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTO.....	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Penulisan	23

BAB II PERAN, TRANSFORMASI,	25
A. Peran	25
B. Transformasi	27
C. Sistem Informasi Manajemen	29
D. Wakaf	30
E. Siwak dan e-aiw	33
BAB III GAMBARAN UMUM	38
A. Profil Kemenag	38
B. Transformasi Aplikasi Siwak ke E-AIW oleh Kemenag Pusat	43
C. Peran Kemenag Kota Pekalongan dalam Traansformasi Aplikasi	45
D. Kendala Kemenag Kota Pekalongan dalam Traansformasi	52
BAB IV ANALISIS	55
A. Analisi Peran	55
B. Kendala	62
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

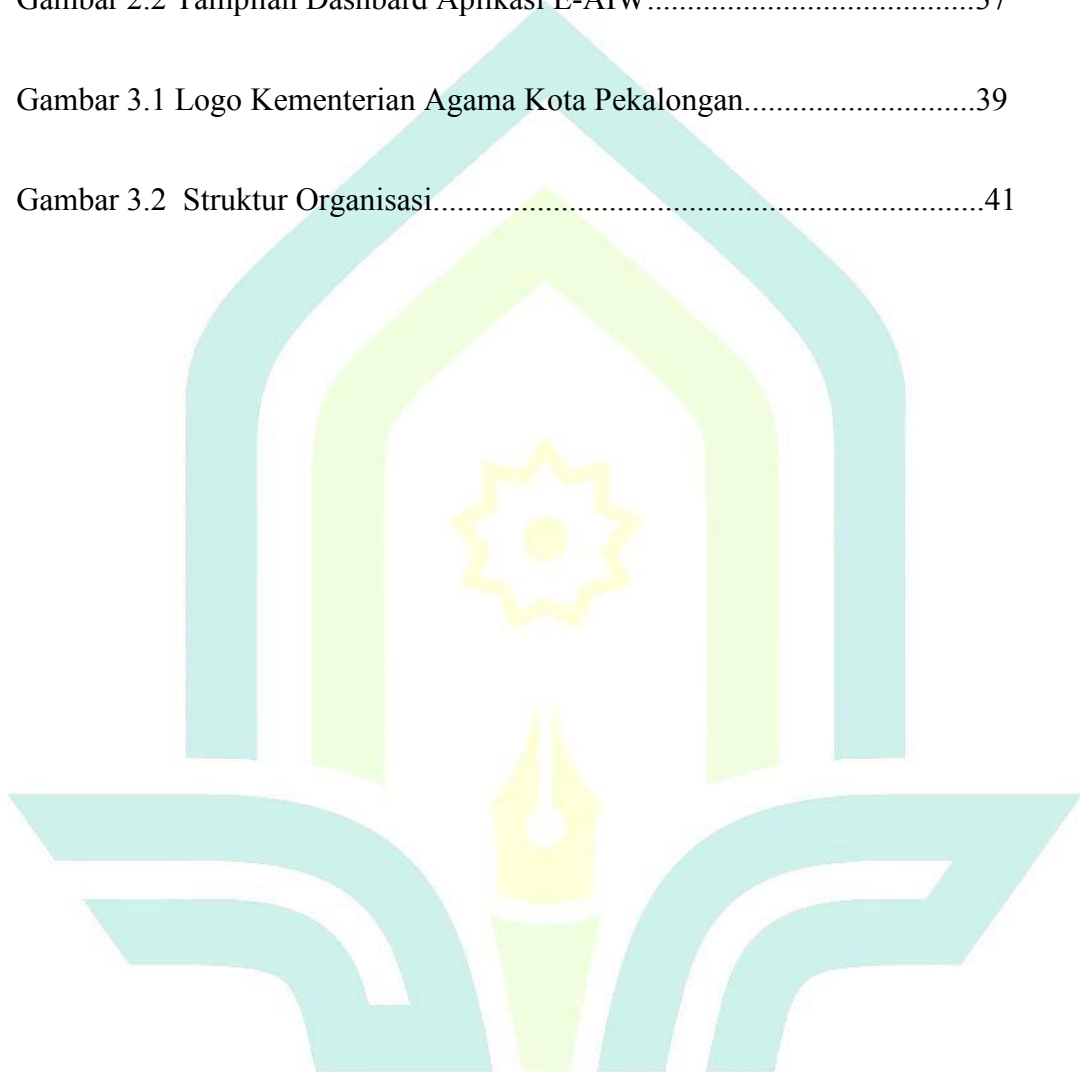
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jenis Nadzir Tanah Wakaf.....	45
Tabel 3.2 Penggunaan Tanah Wakaf.....	46
Tabel 3.3 Penggunaan Untuk Peribadatan.....	46
Tabel 3.4 Penggunaan Untuk Pendidikan.....	47
Tabel 3.5 Penggunaan Untuk Sosial.....	47
Tabel 3.6 Penggunaan Untuk Produktif.....	48
Tabel 3.7 Penggunaan Untuk Tanah Kosong.....	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir.....	17
Gambar 2.1 Tampilan Dashbard Aplikasi SIWAK.....	35
Gambar 2.2 Tampilan Dashbard Aplikasi E-AIW.....	37
Gambar 3.1 Logo Kementerian Agama Kota Pekalongan.....	39
Gambar 3.2 Struktur Organisasi.....	41



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menjadi perubahan pada dunia digitalisasi. Perubahan tersebut menjadi salah satu penyebab dari munculnya ide atau gagasan baru dalam memenuhi tuntutan zaman. Kemudahan dalam digitalisasi menjadi salah satu solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, menciptakan kehidupan yang lebih efisien dan siap mengikuti perubahan zaman. Kemajuan digitalisasi berdampak besar pada produktivitas dalam bekerja. Digitalisasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam menyebarkan sebuah informasi.¹ Teknologi informasi dapat mempermudah dalam menyampaikan maksud bagi pihak-pihak yang membutuhkan teknologi informasi tersebut.

Teknologi informasi dan komunikasi bergerak secara dinamis menyebar ke berbagai sektor tidak terkecuali pada sektor perwakafan. Pada sistem informasi dalam bidang perwakafan mengalami ketertinggalan karena keterbatasan akses oleh pengguna.² Sistem Informasi Wakaf (SIWAK)

¹Shiddiq Sugiono, "Industri Konten Digital dalam Perspektif Society 5.0", *Jurnal IPTEK-KOM (Jurnal Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi)*, Vol. 22 No. 2, Desember 2020, hlm. 176.

²Direktorat Pemberdayaan Wakaf dan Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama RI Tahun 2015, *Modul Aplikasi Sistem Informasi Wakaf (SIWAK)*, hlm. 8

merupakan suatu sistem yang berkaitan dengan informasi wakaf.³ SIWAK dapat membantu masyarakat untuk bisa mengakses layanan wakaf terutama dapat melihat data-data wakaf yang ada di Kantor Kementerian Agama Kota Pekalongan. SIWAK yang ada pada saat ini mengalami pengembangan dari yang dulunya SIWAK hanya dapat diakses oleh petugas wakaf saja akan tetapi sekarang SIWAK dapat diakses oleh seluruh kalangan masyarakat. Adanya pengembangan inovasi tersebut berawal dari direktorat wakaf dan zakat yang yang menggabungkan menjadi satu.

Aplikasi SIWAK berisi data atau surat-surat wakaf. Disamping itu, pengelolaan dalam bidang perwakafan yang dilakukan secara digital ini dapat menciptakan tata kelola aplikasi yang baik dan keterbukaan informasi kepada seluruh masyarakat serta dapat menjadikan pertukaran informasi antar instansi pemerintah ataupun lembaga.⁴ SIWAK adalah perangkat aplikasi lunak dengan basis *windows* yang didalamnya berisi mengenai data-data wakaf. Pada aplikasi SIWAK terdapat beberapa dokumen yaitu Ikrar Wakaf, Akta Ikrar Wakaf (AIW), Pengesahan Nadhir, Surat Keterangan dari Kelurahan dan lain sebagainya.⁵

³ Santi Mundjijah Ma'mun, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Wakaf (SIWAK) di Kantor Kementerian Agama Kota Surabaya", Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel, Tahun 2020, hlm. 8.

⁴Direktorat Pemberdayaan Wakaf, *Op.Cit.*, hlm. 8

⁵ Yusuf Agus Santoso, "Efektivitas Sistem Informasi Wakaf (SIWAK) sebagai Strategi Mengurangi Sengketa dan Percepat Sertifikasi Tanah Wakaf di Surabaya", *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, Volume 3 Nomor 3, tahun 2020, hlm. 103.

Pengembangan inovasi SIWAK di Kantor Kementerian Agama Kota Pekalongan sudah mulai dijalankan pada akhir September tahun 2022. Pada inovasi tersebut aplikasi SIWAK diganti dengan aplikasi E-AIW (Elektronik-Akta Ikrar Wakaf). Perbedaan dari SIWAK dengan E-AIW hanya pada fitur-fiturnya dan pengaksesan. SIWAK yang dulunya hanya bisa digunakan oleh orang-orang tertentu saja, sekarang diganti dengan E-AIW yang bisa diakses dari semua orang. Data yang masuk melalui E-AIW langsung ke pusat secara otomatis sehingga bertujuan dapat terbaca secara langsung oleh pusat sedangkan SIWAK cenderung bersifat manual.

Keresahan peneliti yang mendasari penelitian adalah kurangnya literasi dan hasil observasi terkait transformasi atau upgrade aplikasi SIWAK pada sistem informasi wakaf menjadi aplikasi E-AIW sebagai bahan penelitian selanjutnya. Setelah dilakukan prasarvei dengan prinsip komparasi, artinya membandingkan beberapa objek penelitian antar beberapa Kantor Kementerian agama di wilayah Batang-Pemalang-Pekalongan. Pemilihan kantor kementerian agama Kota Pekalongan sebagai objek penelitian dikarenakan hanya Kemenag Kota Pekalongan yang mempunyai rekap database wakaf yang memiliki andil besar dalam support input data pada aplikasi E-AIW nantinya. Database tanah wakaf di wilayah Kota Pekalongan ini bisa digunakan sebagai dasar refleksi perkembangan wakaf yang dicita-citakan.

Di Kota Pekalongan sendiri seluruh data belum bisa teradopsi semua dikarenakan belum adanya legalitas pada tanah wakaf yang terdata di Kantor

Kementerian Agama Kota Pekalongan. Akan tetapi dari pihak Kemenag itu sendiri masih berupaya untuk melengkapi keperluan data hanya saja membutuhkan waktu. Untuk saat ini penggunaan E-AIW belum dapat sepenuhnya membantu karena ada beberapa hal terutama pada data-data yang ada pada aplikasi SIWAK belum sepenuhnya bisa diupgrade ke aplikasi E-AIW karena aplikasi SIWAK tersebut sudah terblokir otomatis saat peluncuran aplikasi E-AIW.

E-AIW merupakan penyempurna dari aplikasi SIWAK. Dengan adanya aplikasi E-AIW ini, penerima layanan dapat dilakukan secara online dengan cara mengupload dokumen-dokumen yang dijadikan sebagai syarat untuk mengajukan sertifikasi tanah wakaf sehingga semua dokumen dapat terupload secara sempurna melalui digital yang disertai dengan foto kegiatan serta lokasi tanah wakaf tersebut. Tujuan dari adanya aplikasi E-AIW ini adalah dapat mentertibkan pengadministrasian pada tanah wakaf sehingga melindungi KUA kecamatan dari adanya sengketa tanah wakaf. Dengan adanya penyempurnaan SIWAK ini diharapkan agar tidak terjadi AIW atau APAIW yang hilang.

Peluncuran E-AIW dalam rangka untuk pemanfaatan teknologi informasi yang dapat memudahkan serta mempercepat pelayanan dan pendataan secara *real time* terhadap Akta Ikrar Wakaf. Dalam aplikasi E-AIW ini sudah tersimpan secara otomatis pada sistem terkait dokumen pendaftaran Akta Ikrar Wakaf maupun Akta Pengganti Akta Ikrar Wakaf. E-AIW merupakan aplikasi dalam Sistem Informasi Wakaf (SIWAK) yang

digunakan untuk membuat permohonan penerbitan AIW secara digital yang kemudian divalidasi dan diverifikasi oleh pegawai dan pejabat wakaf sampai diterbitkan Akta Ikrar Wakaf (AIW) atau Akta Pengganti Akta Ikrar Wakaf (APAIW).

Jika dibandingkan dengan aplikasi SIWAK terdahulu sangatlah berbeda jauh dengan aplikasi E-AIW saat ini. Aplikasi SIWAK membutuhkan waktu yang cukup lama agar bisa diterbitkannya AIW atau APAIW sedangkan E-AIW hanya menginput data dan dokumen kemudian langsung masuk ke pusat dan dapat secara langsung terbit AIW atau APAIW. Dari beberapa penjelasan yang sudah diuraikan diatas, dapat diketahui bahwa Sistem Informasi Wakaf (SIWAK) berperan sangat penting dalam menghimpun, mengelola, mengolah serta menginformasikan kepada seluruh masyarakat yang memerlukan data tentang wakaf.⁶ Maka dari itu, adanya penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana proses yang terjadi dalam pengembangan SIWAK yang telah berjalan di Kemenag Kota Pekalongan. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan observasi dengan judul “Peran Kementerian Agama Kota Pekalongan Dalam Transformasi Aplikasi Siwak Menjadi Aplikasi E-Aiw”.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat memunculkan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

⁶Direktorat Pemberdayaan Wakaf, *Op.Cit.*, hlm. 9

1. Bagaimana Peran Kementerian Agama Kota Pekalongan untuk mentransformasikan aplikasi SIWAK ke aplikasi E-AIW ?
2. Bagaimana kendala yang di alami Kementerian Agama Kota Pekalongan dalam transformasi aplikasi SIWAK ke aplikasi E-AIW ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran yang dilakukan oleh Kementerian Agama Kota Pekalongan dalam Menjalankan aplikasi E-AIW.
2. Untuk mengetahui kendala yang dialami Kantor Kementerian Agama Kota Pekalongan dalam peran transformasi aplikasi SIWAK menjadi aplikasi E-AIW.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah diteliti diatas, maka penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini untuk mengembangkan ilmu pada manajemen khususnya dalam transformasi aplikasi SIWAK ke aplikasi E-AIW.

2. Secara Praktis

- a. Peneliti memperoleh hasil dari observasi ini dengan tujuan dapat memudahkan para Wakif dalam melihat data wakaf di Kota Pekalongan dengan adanya transformasi aplikasi SIWAK ke aplikasi E-AIW.

- b. Peneliti memperoleh hasil penelitian agar dapat dijadikan sebagai saran atau masukan serta untuk menambah referensi di perpustakaan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Peran

Pengertian peran secara bahasa merupakan tindakan atau perilaku. Sedangkan menurut KBBI peran adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh manusia dan memiliki tanggungjawab atau kedudukan tertentu. Menurut Friedman peran merupakan tindakan atau perilaku seseorang yang telah ditentukan sesuai dengan posisi sosial baik itu formal maupun informal. Dasar dari peran itu sendiri terletak pada ketentuan atau harapan yang terjadi ketika peran harus menjelaskan apa yang harus dilakukan oleh individu pada kondisi tertentu supaya harapan tersebut dapat dipenuhi. Unsur statis dari tiap individu ditunjukkan melalui posisi individu dalam berperan. Maka, dengan posisi tersebut seseorang akan menjalankan suatu perannya dalam bermasyarakat.⁷

b. Tranformasi

Istilah transformasi mengacu pada suatu perubahan dalam organisasi yang berdampak besar pada struktur organisasi itu sendiri.

⁷Masduki Duryat, *Mengasah Jiwa Kepemimpinan: Peran Organisasi Mahasiswa*, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), hlm. 12-14.

Salah satu tujuan transformasi adalah mengubah cara lama menjadi cara baru yang lebih efektif dan efisien. Transformasi merupakan sebuah proses perubahan suatu organisasi atau instansi yang melibatkan sumber daya manusia, proses, strategi, struktur melalui suatu adopsi alat tertentu untuk meningkatkan kinerja.⁸

Transformasi digital dapat diartikan sebagai suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan suatu entitas dengan memicu perubahan yang signifikan pada propertinya melalui adopsi teknologi informasi, komputasi, komunikasi, serta konektivitas. Dampak transformasi digital yang diharapkan terjadi adalah proporsi nilai instansi yang besar, segmen pelanggan yang dapat diidentifikasi dan dilayani secara maksimal dan mudah, cara instansi menjangkau target, serta sumber daya yang dimiliki.⁹

c. Sistem Informasi Manajemen

Pengertian sistem informasi adalah kosa kata dari manajemen yang diambil dari bahasa Inggris yaitu dari kata *information system*. *Information* berasal dari kata *to inform* yang artinya memberikan ilmu terhadap seseorang. Maka, secara istilah *information* merupakan suatu berita ataupun informasi yang diberitakan kepada khalayak. Sedangkan yang dimaksud *system* merupakan sekumpulan sesuatu yang melakukan kerja sama dalam suatu hubungan yang diatur secara

⁸ Royyana, 2018

⁹ Putri Herdiana, 2021

rapi. Dengan demikian, secara istilah pengertian sistem informasi merupakan sekumpulan aktivitas yang dilakukan dengan tujuan untuk memberitahu suatu ilmu kepada khalayak umum dengan melalui suatu tahapan tertentu.

Menurut Williams, ada beberapa ciri-ciri dari informasi yaitu informasi merupakan suatu data yang dioleh dengan baik sehingga dapat diambil manfaatnya serta dapat berpengaruh terhadap pilihan serta sikap dari seseorang. Suatu informasi dapat dikatakan bermanfaat jika informasi tersebut berasal dari data yang tepat.¹⁰ Sedangkan pengertian dari sistem informasi manajemen (SIM) merupakan suatu sistem yang dilakukan untuk menjalankan suatu fungsi guna dijalankan dalam mengolah data ataupun informasi yang dapat berpengaruh kepada sistem operasi komputer.

Azar Susanto mengatakan bahwa pengertian dari SIM ialah sebuah teknik pengumpulan dari beberapa bagian sub sistem untuk dapat dihubungkan dengan yang lain sehingga dapat bekerja sama untuk mencapai tujuannya. Adapun tujuan dari mengolah data adalah untuk dijadikan sebagai sumber informasi yang kemudian dapat

¹⁰Sudirman Hasan, *Wakaf Uang Perspektif Fiqih, Hukum Positif, dan Manajemen*, (Malang : UIN-MALIKI PRESS (Anggota IKAPI), 2011), hlm. 41-42.

dipakai pada kegiatan manajemen dalam tahapan pengambilan keputusan pada saat menjalankan fungsinya.¹¹

d. Wakaf

Kata wakaf berasal dari kata *waqafa* yang berarti menahan atau berhenti. Abu Hanifah mengatakan bahwa pengertian wakaf ialah menahan sesuatu atas dasar hukum akan tetapi sesuatu tersebut sudah menjadi hak kepemilikan dari wakif untuk diambil manfaatnya. Sedangkan pengertian wakaf menurut jumhur ulama ialah menahan harta yang kemungkinan dapat diambil manfaatnya dengan menetapkan harta tersebut.¹²

Pengertian wakaf secara istilah adalah memberhentikan harta yang dapat diambil keuntungannya sehingga dapat digunakan untuk kepentingan kebaikan dalam mendapatkan ridha Allah SWT. Menurut syariah, wakaf ialah menyerahkan sebagian harta bendanya untuk dapat diambil manfaatnya dalam jangka waktu yang panjang atau bisa disebut selamanya sesuai dengan kepentingan dalam hal ibadah dan menyejahterakan masyarakat.

Harta yang sudah diwakafkan tidak boleh diperjual belikan dan diwariskan serta tidak boleh dipindah tangan kepada orang lain.

¹¹Santi Mundjijah Ma'mun, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Wakaf (SIWAK) di Kantor Kementerian Agama Kota Surabaya*, Skripsi, Fakultas Dakwan dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel, Tahun 2020, hlm. 6.

¹² Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Departemen Agama RI, *Fikih Wakaf Tahun 2007*, hlm. 1-2.

Adapun bentuk-bentuk wakaf itu ada dua yakni wakaf bergerak dan wakaf tidak bergerak. Contoh dari wakaf yang tidak bergerak adalah tanah dan bangunan sedangkan contoh dari wakaf yang bergerak adalah uang ataupun hewan.¹³

e. Siwak dan e-AIW

Siwak (Sistem Informasi Wakaf) adalah pengembangan sistem informasi digital di bawah pantauan Kementerian Agama Republik Indonesia dalam bentuk aplikasi website online yang menyediakan informasi tentang pendataan tanah wakaf. Aplikasi siwak menyediakan banyak data wakaf dari seluruh bagian daerah Indonesia yang berhasil dihimpun kedalamnya. Namun siwak hanya bisa diakses oleh pegawai dan wakif saja.

Sedang e-AIW adalah bentuk transformasi digital yang lebih tepatnya bentuk upgrading dari aplikasi siwak, karena sudah dapat diakses oleh khalayak umum. Aplikasi e-AIW atau elektronik akta ikrar wakaf adalah sebuah aplikasi yang memproses pendaftaran tanah wakaf digital melalui arsip digital dengan mengunggah scan dan foto berkas pelengkap. Pendaftaran wakaf digital diproses ketika dokumen yang di upload telah memenuhi syarat dan tidak ada yang terlewat.

2. Penelitian Yang Relevan

¹³Santi Mundjijah Ma'mun, *Op.cit.*, hlm. 7-8

Telaah pustaka atau penelitian terdahulu yang relevan merupakan bagian dari penyusunan dalam penelitian skripsi sehingga dapat dijadikan sebagai rujukan dalam melakukan suatu penelitian dan juga dapat dijadikan sebagai pengetahuan bagi peneliti. Dengan demikian, maka peneliti memakai beberapa rujukan yang dijadikan sebagai penelitian yang relevan antara lain :

1. Pertama, penelitian Santi Mundjijah Ma'mun yang berjudul "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Wakaf (SIWAK) di Kantor Kementerian Agama Kota Surabaya" pada tahun 2020 berisikan mengenai penerapan yang dilakukan oleh Kementerian Agama dalam menggunakan aplikasi SIWAK. Aplikasi SIWAK sudah dijalankan mulai tahun 2012 di Kantor Kementerian Agama Kota Surabaya. Pada waktu itu penginputan data-data masih menggunakan manual. Adapun perbedaan dan persamaan dari penelitian ini adalah : penelitian ini sama-sama mengulas terkait aplikasi SIWAK sedangkan perbedaannya terletak di objek penelitian yang digunakan yaitu tentang penerapan sistem informasi manajemen wakaf (SIWAK) yang dilakukan di kantor kementerian agama kota Surabaya sementara penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti mengenai pengembangan inovasi sistem

informasi wakaf (SIWAK) dikantor kementerian agama kota pekalongan.¹⁴

2. Kedua, penelitian Muhammad Ikhsal yang berjudul “Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Spasial Berbasis Web Pada Potensi Tanah Wakaf” pada tahun 2020. Hasil dari penelitian tersebut adalah suatu sistem yang dapat mengelola tanah wakaf yang kemudian melakukan pemberdayaan secara produktif sesuai dengan UU Nomor 41 Tahun 2004. Sistem tersebut bernama Sistem Informasi Geografis Pemetaan Potensi Wakaf di DKI Jakarta. Untuk itu, diperlukan pengembangan pada sistem informasi manajemen untuk memudahkan dalam mengelola tanah wakaf yang ada di DKI Jakarta. Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian adalah : penelitian ini sama-sama mengulas terkait pengembangan suatu sistem informasi sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian yang dilakukan yaitu tentang bagaimana cara mengembangkan suatu sistem informasi agar dapat membantu dalam pengelolaan potensi tanah wakaf sementara penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu mengenai pengembangan inovasi SIWAK.¹⁵

¹⁴Santi Mundjijah Ma'mun, “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Wakaf (SIWAK) di Kantor Kementerian Agama Kota Surabaya”, Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel, Tahun 2020.

¹⁵Muhammad Ikhsal, *Pengembangan Sistem Informasi Spasial Berbasis Web Pada Potensi Tanah Wakaf*”, Skripsi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Syarif Hidayatullah, Tahun 2020.

3. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Abdillah Ahsan yang berjudul “Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Wakaf Uang Berbasis Android” pada Tahun 2018. Hasil dari penelitian ini adalah dengan adanya penggunaan aplikasi yang berbasis android maka dapat memudahkan dalam proses pelayanan sehingga dapat memajukan serta meningkatkan suatu alternatif untuk berwakaf. Adapun persamaan dan perbedaan pada penelitian adalah: persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama mengulas terkait pengembangan suatu sistem informasi sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian yang dilakukan yaitu mengenai pengembangan sistem informasi yang berbasis android untuk melakukan pembayaran wakaf sementara itu penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas tentang pengembangan inovasi SIWAK.¹⁶
4. Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Regina Putri Pramesti dan Andhika Giri Persada dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Wakaf Uang Berbasis Website (Studi Kasus : Lembaga Wakaf Uang UNISIA)” pada tahun 2022. Hasil dari penelitian ini adalah memudahkan dalam mengelola suatu data maupun informasi dalam melakukan pencarian dan penambahan data wakaf baru. Dalam hal ini wakif belum mengetahui tentang informasi yang berkaitan dengan wakaf uang yang terjadi pada tiap program yang telah dilakukannya.

¹⁶Abdillah Ahsan, *Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Wakaf Uang Berbasis Android*, Skripsi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Syarif Hidayatullah, Tahun 2018.

Maka dari itu, dibutuhkan suatu sistem informasi wakaf untuk dapat memudahkan wakif dalam melakukan wakafnya. Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian ini adalah sama-sama mengulas terkait sistem informasi wakaf sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian yang dilakukan yaitu mengenai perancangan aplikasi sistem informasi wakaf uang yang berbasis website sementara itu penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas tentang perkembangan inovasi SIWAK di kantor kementerian agama kota pekalongan.¹⁷

5. Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Syauki dan Sukisno yang membahas tentang “Analisis Penerimaan Sistem Informasi Wakaf Berbasis Web Menggunakan Metode *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (UTAUT)” pada tahun 2021. Hasil dari penelitian ini adalah pengembangan sistem informasi wakaf yang didasarkan pada siwak.kemenag.co.id menjelaskan bahwa Indonesia memiliki jumlah aset tanah wakaf yang tinggi terutama dibagian jawa tengah, jawa barat, jawa timur dan provinsi banten. Tanah wakaf yang ada di indonesia sudah mencapai 83.162 lokasi. Maka dari itu, perlu adanya suatu pengembangan pada sistem informasi wakaf agar tanah wakaf di indonesia jelas jumlahnya. Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian ini

¹⁷Regina Putri Pramesti dkk, “Perancangan Sistem Informasi Wakaf Uang Berbasis Website (Studi Kasus: Lembaga Wakaf Uang UNISIA)”, *Jurnal Instek* Volume 7, Nomor 2, Tahun 2022.

adalah : sama-sama mengulas terkait perkembangan sistem informasi wakaf sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian yang dilakukan yaitu mengenai penganalisisan dalam menerima sistem informasi wakaf yang berbasis web sementara itu penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas tentang pengembangan inovasi istem informasi wakaf.¹⁸

3. Kerangka Berpikir

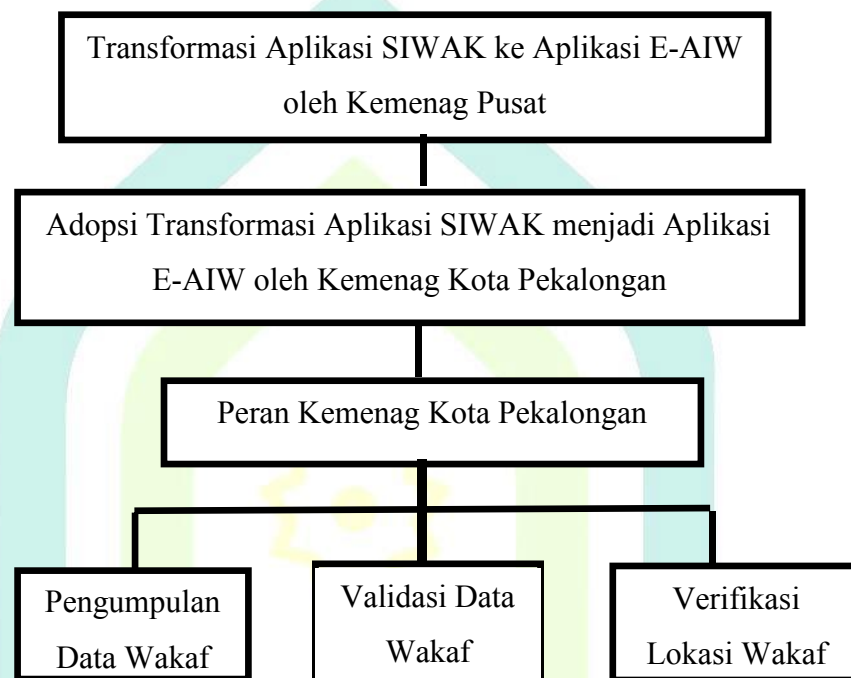
Berdasarkan analisis dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, oleh karena itu diperlukan kerangka berpikir untuk memahami peran yang dilakukan oleh kemenag kota pekalongan dalam mentransformasikan aplikasi SIWAK ke aplikasi E-AIW agar dapat terlaksana dalam mengembangkan suatu sistem aplikasi sehingga dapat menciptakan suatu inovasi aplikasi pengganti SIWAK. Transformasi adalah suatu hal yang dilakukan dalam rangka menyempurnakan alat guna meningkatkan kinerja suatu instansi atau organisasi.

Dalam hal ini yang melakukan transformasi aplikasi Sistem Informasi Wakaf menjadi aplikasi E-AIW (elektronik-akta ikrar wakaf) adalah tim IT Kementerian Agama Republik Indonesia. Oleh karena itu Kementerian Agama Kota Pekalongan sebagai objek penelitian ini hanya mengadopsi transformasi aplikasi SIWAK menjadi aplikasi E-AIW tersebut. Sehingga

¹⁸Ahmad Syauki dkk, "Analisis Penerimaan Sistem Informasi Wakaf Berbasis Web Menggunakan Metode *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (UTAUT)", *Jurnal Teknik Informatika Unis*, Vol. 9 No. 1 tahun 2021.

yang dilihat adalah peran Kemenag Kota Pekalongan dalam peran adopsi transformasi aplikasi SIWAK menjadi aplikasi E-AIW saja. Kerangka berpikir tersebut digambarkan dalam bagan sebagai berikut :

Tabel 1.2
Kerangka berpikir



F. Metode Penelitian

Untuk menjawab pertanyaan yang sudah dirumuskan dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu kegiatan meneliti yang dilakukan secara khusus terhadap objek yang tidak dapat diteliti melalui statistika atau menggunakan tahapan kuantifikasi. Penelitian ini

bersifat deskriptif yaitu suatu penelitian yang mengarah pada fakta ataupun kejadian yang nyata yang terjadi di daerah tertentu.¹⁹ Pengambilan data dilakukan dengan cara mengamati secara keseluruhan dan seksama sehingga dapat memuat pendeskripsian pada permasalahan secara mendetail dengan berbagai catatan yang dihasilkan dalam wawancara dan hasil dari dokumentasi yang lainnya.²⁰

2. Sumber Data

Sumber data yang didapatkan di observasi ini bersumber dari data kualitatif. Data merupakan suatu hal yang belum makna bagi penerimanya dan diperlukan lagi adanya pengolahan yang lebih lanjut. Adapun sumber data yang dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer merupakan suatu data yang cara perolehannya secara langsung dilakukan oleh peneliti tersebut.²¹ Terdapat dua metode dalam menggunakan data primer yaitu metode survey dan penelitian.²² Teknik yang digunakan dalam data primer ini adalah wawancara dan observasi. Peneliti melakukan wawancara serta

¹⁹ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 26.

²⁰M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta : AR-RUZZ MEDIA, 2012), hlm. 13-14

²¹ Bagja Waluya, *Sosiologi*, (Bandung : PT Setia Purna Inves, 2007), hlm. 79.

²²Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2010), hlm.171.

observasi secara langsung ke Kantor Kementerian Agama Kota Pekalongan.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah suatu data yang perolehannya didapatkan dari pihak kedua, baik itu secara perorangan ataupun pencatatan.²³ Secara umum, data sekunder disusun secara khusus sehingga pada suatu penelitian dapat terpenuhi kebutuhannya.²⁴ Bisa dikatakan keseluruhan data sekunder tidak sesuai dengan kebutuhan para peneliti.

3. Tehnik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara yaitu :

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses untuk memberikan bukti kebenaran terkait keterangan atau informasi yang telah diperoleh peneliti sehingga dapat memunculkan suatu data yang penting untuk dikembangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti.²⁵ Adapun tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh suatu data yang akurat dan jelas. Pewawancara melakukan dialog antara dua orang atau lebih antara pewawancara serta narasumber untuk bertukar pikiran agar memperoleh informasi dan ide dengan adanya tujuan

²³Bagja Waluya, *Op.Cit*, hlm. 79.

²⁴Etta Mamang Sangadji, *Op.Cit*, hlm. 172.

²⁵Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Jurnal EQUILIBRIUM*. Vol.5 No.9, 2009, hlm. 6.

tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara orang yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang menjawab pertanyaan. Teknik ini digunakan agar memperoleh informasi-informasi dari sumber data yang diperoleh terkait adaptasi kemenag kota pekalongan dalam mentransformasikan aplikasi SIWAK ke aplikasi E-AIW.

b. Observasi

Observasi merupakan proses mengumpulkan suatu data atau informasi dengan cara mengamati hal yang akan diteliti pada lembaga atau instansi untuk memperoleh data yang diperlukan.²⁶ Tujuan peneliti melakukan pengamatan ini untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan aplikasi (SIWAK) di kantor kementerian agama kota pekalongan. Dengan adanya pengamatan ini maka dapat mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian terkait dengan adaptasi kemenag kota pekalongan dalam mentransformasikan aplikasi SIWAK ke aplikasi E-AIW yang terjadi pada lembaga tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh data pada penelitian yang dilakukan dari lembaga atau instansi maupun organisasi dengan menyediakan data yang berupa video,

²⁶I Gusti Ayu Nyoman Budiasih, "Metode Grounded Theory Dalam Riset Kualitatif", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. Vol.9 No.1, 2014, hlm. 7

gambar, dan dokumen-dokumen penting untuk mendukung hasil penelitian.²⁷

4. Teknik Analisis Data

Pada tahap analisis data ini yaitu usaha untuk menjabarkan problem atau fokus dalam kajian yang terdapat bagian proses dalam menyusun sehingga dapat tersusun dengan baik dan mudah dimengerti.²⁸ Adapun teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti antara lain :

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Jumlah data yang didapatkan dari lapangan pasti berjumlah sangat banyak. Oleh karena itu, peneliti harus mengkaji secara teliti dan rinci. Dapat dikatakan, jika semakin banyak peneliti terjun ke lapangan, maka semakin banyak pula jumlah data yang sangat kompleks dan rumit. Dengan demikian, dibutuhkan teknis analisis data yang berupa reduksi data. Maksud dari reduksi data yaitu meringkas, memilah data-data penting, serta mencari pola tema. Dengan adanya proses tersebut maka terdapat gambaran penelitian secara jelas dan gamblang sehingga dapat dengan mudah data-data itu terkumpulkan. Alat yang digunakan pada reduksi data ini bisa berupa komputer yang memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

²⁷Pupu Saeful Rahmat, *Op.Cit*, hlm. 9.

²⁸Helaluddin Hengki Wijata, *Analisis Data Kualitatif (Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktek)*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaefry, 2019). hlm. 99

Dari tiap peneliti yang mereduksi data, secara otomatis diarahkan sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan utama dalam melakukan penelitian kualitatif adalah menemukan. Jika peneliti dalam melakukan penelitiannya menemukan hal yang menurutnya asing, maka peneliti akan secara langsung untuk mereduksi data. Pengertian dari reduksi data itu sendiri adalah tahapan dalam melakukan penelitian yang membutuhkan kemampuan bafikir untuk mendapatkan wawasan yang cukup luas. Reduksi data dapat dilakukan secara diskusi baik itu diskusi tiap individu maupun kelompok.

b. Data Display (Data Pelayanan)

Tahap yang dilakukan sesudah tahap reduksi data yaitu dengan mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif ini, penyajian data menggunakan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya. Yang sering digunakan dalam penyajian data pada penelitian kualitatif adalah dengan berupa teks naratif. Adanya pelayanan data, maka dapat mempermudah peneliti untuk bisa memahami suatu kejadian sehingga dapat membuat rencana yang selanjutnya akan dilakukan. Mendisplay data tidak hanya menggunakan teks naratif saja, melainkan bisa dengan grafik, matrix, *network*, dan *chart*.

c. Conclusion Drawing/Verification

Tahap akhir pada teknik analisis data dalam penelitian kualitatif adalah menarik kesimpulan kemudian memverifikasinya. Apabila kesimpulan awal sudah dibuat tidak disertakan bukti yang kuat, maka kesimpulan tersebut dapat bersifat sementara. Namun, apabila kesimpulan awal sudah disertakan dengan bukti-bukti secara jelas dan tetap, maka kesimpulan tersebut dapat bersifat tetap. Kesimpulan dari penelitian kualitatif merupakan suatu hal baru yang sebelumnya belum pernah ada. Hal tersebut dapat berupa pendeskripsian atau penggambaran suatu objek yang sebelumnya belum diketahui dengan jelas sehingga dengan adanya tahap ini dapat memperjelas yang berkaitan dengan kausal atau interaktif, hipotesis maupun teori.²⁹

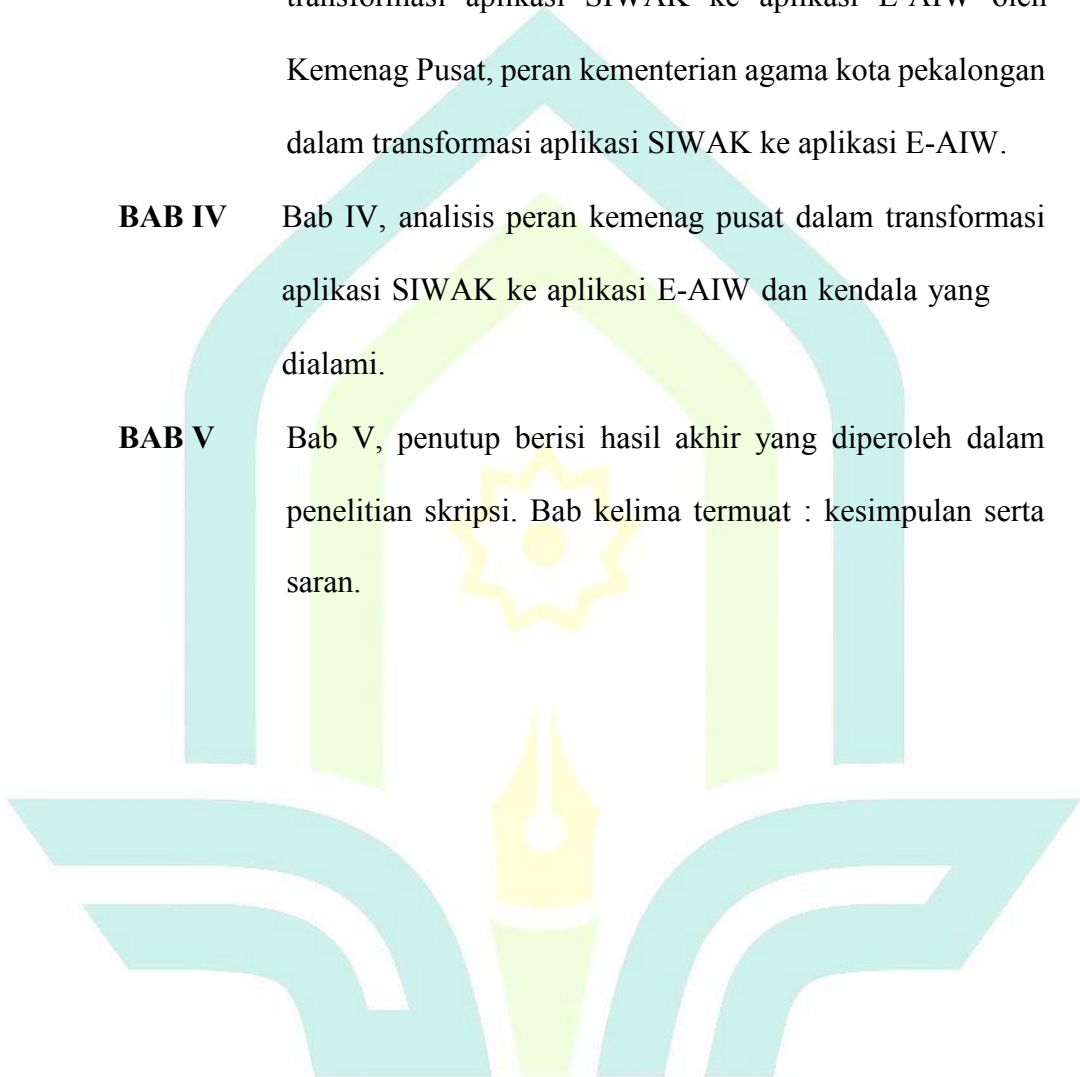
G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ialah penyusunan atau rancangan dalam membuat kerangka pada pola pikir yang didapatkan oleh peneliti skripsi ini. Dengan demikian, supaya dapat mempermudah pemahaman dalam penelitian ini maka berikut adalah susunan sistematika pembahasannya :

BAB I Bab I meliputi Latar belakang penelitian, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Analisis teoritis, Penelitian yang relevan, Kerangka berfikir, Metode penelitian serta sistematika pembahasan.

²⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 92-99.

- BAB II** Bab II, Peran, Transformasi, Sistem informasi manajemen, Wakaf, SIWAK dan E-AIW
- BAB III** Bab III, Gambaran umum profil Kementerian Agama Kota Pekalongan, visi misi, struktur organisasi, proses transformasi aplikasi SIWAK ke aplikasi E-AIW oleh Kemenag Pusat, peran kementerian agama kota pekalongan dalam transformasi aplikasi SIWAK ke aplikasi E-AIW.
- BAB IV** Bab IV, analisis peran kemenag pusat dalam transformasi aplikasi SIWAK ke aplikasi E-AIW dan kendala yang dialami.
- BAB V** Bab V, penutup berisi hasil akhir yang diperoleh dalam penelitian skripsi. Bab kelima termuat : kesimpulan serta saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang sudah diuraikan pada bab-bab sebelumnya terkait peran kemenag Kota Pekalongan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran Kemenag kota Pekalongan dalam adopsi transformasi aplikasi SIWAK menjadi aplikasi E-AIW adalah:
 - a. pengumpulan data wakaf wilayah kota pekalongan
 - b. validasi data wakaf, dan
 - c. verifikasi lokasi
2. dalam pencapaian peran tersebut, kemenag Kota Pekalongan mengalami beberapa kendala, yaitu :
 - a. Pencatatan administrasi Wakaf di Kota Pekalongan kurang maksimal karena tercecernya berkas dan dokumen pelengkap
 - b. Sumber Daya Manusia di Instansi terkait baik pegawai KUA maupun pegawai Kemenag Kota Pekalongan kurang kompeten dan memiliki tingkat minat mengurus wakaf masih rendah.
 - c. Sarana dan prasarana seperti Komputer, Printer, dll di kantor KUA dan kantor kementerian Agama Kota Pekalongan tidak memadai.

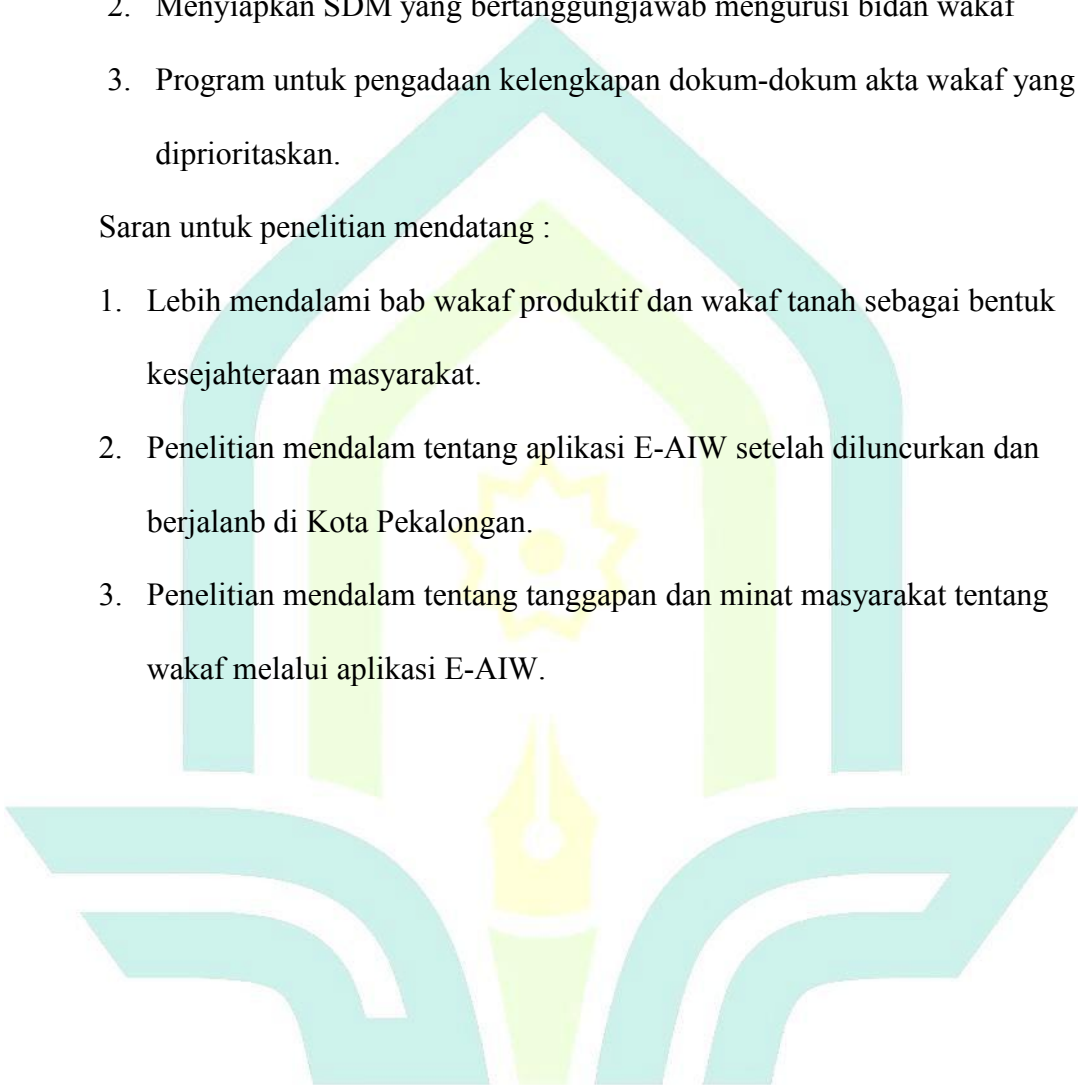
B. Saran

Saran untuk Kemenag Kota Pekalongan :

1. Penyelenggara zakat dan wakaf agar melengkapi akta wakaf dan berkas pendukungnya secara tertib.
2. Menyiapkan SDM yang bertanggungjawab mengurus bidan wakaf
3. Program untuk pengadaan kelengkapan dokum-dokum akta wakaf yang diprioritaskan.

Saran untuk penelitian mendatang :

1. Lebih mendalami bab wakaf produktif dan wakaf tanah sebagai bentuk kesejahteraan masyarakat.
2. Penelitian mendalam tentang aplikasi E-AIW setelah diluncurkan dan berjalan di Kota Pekalongan.
3. Penelitian mendalam tentang tanggapan dan minat masyarakat tentang wakaf melalui aplikasi E-AIW.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan, Abdillah. 2018. *Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Wakaf Uang Berbasis Android (Penelitian pada wakaf center*. Skripsi. Fakultas Sains dan Teknologi. UIN Syarif Hidayatullah.
- Budiasih, I Gusti Ayu Nyoman. 2014. “Metode Grounded Theory Dalam Riset Kualitatif”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. Vol.9 No.1.
- Direktorat Pemberdayaan Wakaf dan Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama RI. 2015. *Modul Aplikasi Sistem Informasi Wakaf (SIWAK)*.
- Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Departemen Agama RI. 2007. *Fiqih Wakaf*.
- Ghony, M. Djunaidi&Almanshur, Fauzan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta : AR-RUZZ MEDIA.
- Hasan, Sudirman. 2011. *Wakaf Uang Perspektif Fiqih, Hukum Positif, dan Manajemen*, Malang : UIN-MALIKI PRESS (Anggota IKAPI).
- Ma'mun, Santi Mundjijah. 2020. *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Wakaf (SIWAK) di Kantor Kementerian Agama Kota Surabaya*. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. UIN Sunan Ampel Surabaya.

Pramesti, Regina Putri. 2022. "Perancangan Sistem Informasi Wakaf Uang Berbasis Website (Studi Kasus: Lembaga Wakaf Uang UNISIA)". *Jurnal Instek* Volume 7, Nomor 2.

Rahmat, Pupu Saeful. 2009. "Penelitian Kualitatif". *Jurnal EQUILIBRIUM*. Vol.5 No.9.

Sugiono, Shiddiq. 2020. "Industri Kontent Digital dalam Perspektif Society 5". *Jurnal IPTEK-KOM (Jurnal Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi)*. Vol. 22 No. 2.

Santoso, Yusuf Agus. 2020. "Efektivitas Sistem Informasi Wakaf (SIWAK) sebagai Strategi Mengurangi Sengketa dan Percepat Sertifikasi Tanah Wakaf di Surabaya". *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*. Volume 3 Nomor 3.

Sangadji, Etta Mamang. 2010. *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta : CV Andi Offset.

Syauki, Ahmad. 2021. "Analisis Penerimaan Sistem Informasi Wakaf Berbasis Web Menggunakan Metode *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (UTAUT)". *Jurnal Teknik Informatika Unis*. Vol. 9 No. 1.

Waluya, Bagja. 2007. *Sosiologi*. Bandung : PT Setia Purna Inves.

Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6038266/apa-yang-dimaksud-adaptasi-ini-pengertian-dan-jenisnya>

Soetopo Hendayat. 2010. *Perilaku Organisasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

P.Tampubolon Manahan. 2008. *Perilaku Keorganisasian*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Aini Siti Nur. *Proses Adaptasi Terhadap Perkembangan Karir Pada Individu*.

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember

Direktorat Pemberdayaan Wakaf Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam

Departemen Agama RI, *Paradigma Baru Wakaf* Tahun 2007.

Helmawati. 2015. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Agama Islam*. Bandung

: PT Remaja Rosdakarya.

Sari, Elsi Kartika. 2006. *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*. Jakarta : Grasindo.

Duryat Masduki. 2021. *Mengasah Jiwa Kepemimpinan: Peran Organisasi*

Kemahasiswaan. Indramayu : CV. Adanu Abimata.

Soekanto Soerjono. 2001. *Sosiologi Sebagai Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo

Persada.



LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Irma Risqiana
2. Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 21 Januari 2000
3. Alamat : Desa Surobayan RT. 05/02 Wonopringgo
4. Agama : Islam
5. No. Hp : 085290714835
6. E-mail : irma21risqiana@gmail.com

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Fadlan
2. Nama Ibu : Khotijah
3. Alamat : Desa Surobayan RT. 05/02 Wonopringgo

C. Riwayat Pendidikan

1. RAM NU Suronayan : Lulus Tahun 2006
2. MI YMI 02 Surobayan : Lulus Tahun 2013
3. SMP Islam Wonopringgo : Lulus Tahun 2016
4. SMK Muhammadiyah Bligo : Lulus Tahun 2018
5. UIN KH. Abdurrahman Wahd Pekalongan : Lulus Tahun 2023